

Optimalisasi upaya pencegahan stunting melalui program terpadu KKN-T Universitas Alma Ata di Pedukuhan Plemantung

Fadilatul Layalli¹, Marta Eka Indriyani², Anisintia Windi Putri¹, Siska Rahmawati¹, Budiman Syawaluddin¹, Setiawan¹, Tri Julianti³, Wa Ode Nurlani³, Suparman³, R.Jaka Sarwadhamana¹

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia

²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia

³Fakultas Komputer dan Teknik, Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia

Penulis korespondensi : R. Jaka Sarwadhamana

E-mail : jaka.sarwadhamana@almaata.ac.id

Diterima: 02 Agustus 2025 | Direvisi: 03 September 2025 Disetujui: 03 September 2025 | Online: 25 September 2025
© Penulis 2025

Abstrak

Stunting masih menjadi permasalahan serius di Dusun Plemantung, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul. Hasil survei awal menunjukkan masyarakat belum memiliki kesadaran dalam pemilahan dan pemanfaatan sampah, pemanfaatan lahan pekarangan masih kurang, serta belum optimal dalam mengolah makanan bergizi dari sumber tanaman lokal yang tersedia. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Alma Ata bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan stunting, pengelolaan lingkungan, serta pemanfaatan sumber daya lokal. Program ini dilaksanakan selama dua bulan oleh sembilan mahasiswa lintas program studi bersama mitra masyarakat Dusun Plemantung, melibatkan ibu-ibu PKK, remaja, dan siswa sekolah. Metode pelaksanaan terdiri atas lima tahap, yaitu perencanaan, persiapan, implementasi, monitoring, dan evaluasi. Kegiatan ini meliputi sosialisasi pengolahan makanan bergizi, pencegahan pernikahan dini, pemanfaatan lahan pekarangan, dan daur ulang sampah rumah tangga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah, pemanfaatan lahan pekarangan, serta pengolahan bahan pangan lokal sebagai upaya mendukung pencegahan stunting. Program KKN-T ini juga mampu meningkatkan partisipasi remaja dan kelompok masyarakat dalam menjaga kesehatan serta kebersihan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan KKN-T di Dusun Plemantung memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencegahan stunting sekaligus mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Dusun Plemantung.

Kata kunci: KKN-T; pengabdian masyarakat; stunting.

Abstract

Stunting remains a serious issue in Plemantung Hamlet, Bambanglipuro District, Bantul Regency. Initial survey results indicate that the community still lacks awareness in waste sorting and utilization, underutilizes yard land, and has yet to optimize the processing of nutritious food from available local plant sources. The Thematic Community Service Program (KKN-T) of Alma Ata University aims to increase community awareness and skills in stunting prevention, environmental management, and the use of local resources. This program was conducted over two months by nine students from various study programs, working together with community partners in Plemantung Hamlet, involving PKK mothers, adolescents, and school students. The implementation method consists of five stages : planning, preparation, implementation, monitoring, and evaluation. Activities include socialization on nutritious food processing, prevention of early marriage, utilization of yard land, and house waste recycling. The results show an increased awarness among the community regarding the importance of waste

management, yard land utilization, and processing of local food ingredients as efforts to support stunting prevention. This KKN-T program also succeeded in boosting the participation of adolescents and community groups in maintaining health and environmental cleanliness. Therefore, the KKN-T activities in Plemantung Hamlet provide a tangible contribution in supporting stunting prevention while promoting self-reliance and the welfare of the Plemantung Hamlet community.

Keywords: KKN-T; community; stunting.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib diikuti mahasiswa sarjana. Program ini menjadi sarana penerapan ilmu sekaligus pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pemberdayaan masyarakat (Rochaendi et al., 2024). KKN-T Universitas Alma Ata dilaksanakan selama dua bulan pada semester VI dengan fokus pada pencegahan stunting yang menjadi permasalahan nasional.

Stunting masih menjadi permasalahan serius di Indonesia yang berdampak pada kualitas sumber daya manusia di masa depan. Rendahnya asupan gizi, kebiasaan pola makan yang tidak seimbang, serta kondisi lingkungan yang kurang sehat menjadi faktor utama penyebab stunting (Hayati et al., 2023). Edukasi gizi sejak usia dini, terutama pada remaja putri dinilai penting sebagai upaya preventif karena berhubungan dengan kesiapan generasi muda dalam membentuk keluarga yang sehat di masa depan (Riska, 2021). Di sisi lain, masalah pengelolaan sampah rumah tangga dan pemanfaatan lahan pekarangan juga masih menjadi tantangan di berbagai daerah, padahal keduanya berpotensi besar mendukung ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat (Marliani Novi, 2014).

Hasil survei awal di Dusun Plemantung, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang memiliki kesadaran dalam melakukan pemilahan sampah rumah tangga, pemanfaatan lahan pekarangan belum optimal, serta kurang memanfaatkan bahan pangan lokal untuk diolah menjadi makanan bergizi. Padahal dusun ini memiliki potensi besar berupa lahan pekarangan yang luas dan sumber daya alam yang mendukung ketahanan pangan keluarga. Permasalahan tersebut menjadi dasar pentingnya dilaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di wilayah ini, dengan tujuan membantu masyarakat mengoptimalkan potensi lokal untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan.

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas intervensi edukasi gizi dan pemberdayaan masyarakat. (Ihromi & Saputrayadi, 2020) membuktikan bahwa penyuluhan gizi disertai pelatihan pengolahan produk berbasis pangan lokal dapat meminimalisir risiko stunting. (Hayati et al., 2023) juga menekankan pentingnya program sadar gizi di tingkat masyarakat sebagai upaya pencegahan stunting. Selanjutnya, (Aloisia Uron Leba et al., 2024) menegaskan bahwa pemanfaatan pangan lokal memiliki peran penting dalam mencegah stunting di berbagai daerah.

Selain aspek gizi, pendekatan berbasis sosial dan lingkungan juga terbukti relevan. (Hariyono et al., 2023) menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM melalui pemanfaatan limbah kulit pisang dapat memberikan nilai tambah ekonomi sekaligus mendukung pencegahan stunting. (Alang et al., 2023) mencontohkan pelatihan pembuatan produk olahan pisang sebagai alternatif makanan sehat sekaligus bernilai jual. Di bidang kesehatan keluarga, (Fikar Ahmad et al., 2023) menekankan efektivitas konseling gizi dan pemberian makanan tambahan berbasis bahan lokal seperti daun kelor.

Upaya pencegahan stunting juga harus menysasar kelompok remaja dan anak sekolah. (Febriansyah, 2023) mengungkapkan bahwa sosialisasi tentang risiko pernikahan dini efektif dalam meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya kesehatan reproduksi sebagai bagian dari pencegahan stunting. (Latifah et al., 2024) menambah bahwa edukasi pencegahan stunting dengan media pembelajaran menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar mengenai gizi.

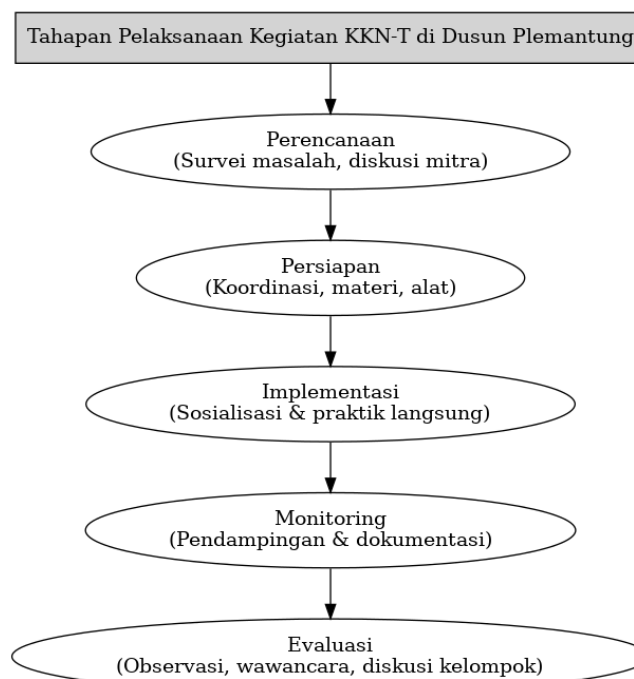
Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan KKN-T di Dusun Plemantung adalah melalui rangkaian program berbasis kebutuhan masyarakat yang telah disepakati bersama mitra. Program tersebut

meliputi sosialisasi edukasi gizi, penyuluhan pencegahan pernikahan dini, praktik pemanfaatan sampah rumah tangga, serta praktik pemanfaatan lahan pekarangan dengan penanaman sayur dan tanaman obat keluarga. Pendekatan ini diharapkan mampu menjawab masalah yang ada sekaligus memanfaatkan potensi lokal dusun.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan pelaksanaan KKN-T di Dusun Plemantung adalah untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan lingkungan dengan fokus pada pencegahan stunting, pengolahan sampah, dan pemanfaatan lahan pekarangan. Dengan demikian, program KKN-T diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan kesadaran masyarakat, penguatan ketahanan pangan, serta terciptanya lingkungan yang lebih sehat dan produktif (Rochaendi et al., 2024).

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian dalam kegiatan KKN-T di Dusun Plemantung menggunakan pendekatan sosialisasi dan praktik langsung. Sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, dan penyuluhan yang ditujukan kepada mitra, yaitu ibu-ibu PKK, remaja (siswa sekolah), serta masyarakat umum. Sementara itu, praktik langsung dilaksanakan dalam bentuk kegiatan menanam sayuran dan tanaman obat keluarga, pelatihan pemilahan dan daur ulang sampah. Kegiatan ini melibatkan total ± 50 orang pada seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan program dilakukan melalui lima tahapan seperti yang tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan KKN-T di Dusun Plemantung

- a. **Perencanaan** : Pada tahap ini mahasiswa KKN-T melakukan perencanaan yang mencakup penelitian, survei untuk mengumpulkan informasi, serta diskusi untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan. Dari hasil survei mengenai permasalahan di masyarakat kemudian didiskusikan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), guna menentukan subtopik yang relevan bagi setiap program studi sesuai dengan panduan KKN-T sebagai acuan dalam merencanakan solusi atas permasalahan tersebut.
- b. **Persiapan** : Mahasiswa berkoordinasi dengan perangkat desa dan mitra terkait untuk menyusun jadwal kegiatan, menyiapkan bahan sosialisasi, serta memastikan dukungan fasilitas.
- c. **Implementasi** : Pada tahap ini, mahasiswa KKN-T melaksanakan program kerja yang telah dirancang dan dipersiapkan. Kegiatan meliputi edukasi gizi dan berbagi resep olahan makanan

Optimalisasi upaya pencegahan stunting melalui program terpadu KKN-T Universitas Alma Ata di Pedukuhan Plemantung

lokal, sosialisasi pencegahan pernikahan dini, pelatihan pemilahan dan daur ulang sampah, serta penanaman sayuran dan tanaman obat keluarga.

- d. **Monitoring** : Pada tahap ini, setiap kegiatan didokumentasikan dan dipantau keberlangsungannya dengan melibatkan masyarakat. Monitoring dilakukan untuk menilai tingkat partisipasi peserta serta mengidentifikasi kendala yang muncul.
- e. **Evaluasi** : Evaluasi kegiatan dilakukan secara sederhana melalui diskusi internal kelompok KKN-T dan wawancara singkat dengan masyarakat peserta kegiatan untuk mengetahui respon mengenai kegiatan.

KKN-T yang dilaksanakan di Plemantung difokuskan pada pencegahan stunting melalui peningkatan edukasi Kesehatan remaja, literasi digital, ketahanan pangan dan kebersihan lingkungan. Kegiatan KKN-T ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama masa persiapan, berbagai kegiatan telah direncanakan berdasarkan hasil observasi di lokasi KKN-T Dusun Plemantung, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul. Dari hasil observasi tersebut, teridentifikasi beberapa permasalahan di lingkungan masyarakat yang membutuhkan solusi berupa program nyata untuk mengatasinya. Oleh karena itu, mahasiswa KKN-T Universitas Alma Ata merancang dan melaksanakan sejumlah program yang berfokus pada penurunan stunting melalui penguatan edukasi kesehatan remaja, literasi digital, ketahanan pangan, serta kebersihan lingkungan. Hasil dari pelaksanaan program-program tersebut dipaparkan pada bagian berikut sesuai dengan tahapan kegiatan.

Pemaparan dan Diskusi Program Kerja di Dusun Plemantung

Selama masa persiapan banyak kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan hasil observasi untuk melaksanakan program kerja di lokasi KKN-T di Dusun Plemantung, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul. Terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi di lingkungan masyarakat Dusun Plemantung dan membutuhkan solusi berupa program nyata untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat KKN-T dengan tema penurunan stunting melalui penguatan edukasi kesehatan remaja, literasi digital, ketahanan pangan, dan kebersihan lingkungan adalah sebagai berikut. Pada tahap awal, kelompok KKN-T melaksanakan kegiatan pemaparan dan diskusi program kerja bersama perwakilan ibu-ibu PKK RT 1 sampai 7 di rumah Bapak Dukuh Plemantung, yaitu Bapak Drs. Basuki. Dokumentasi kegiatan pemaparan program kerja oleh perwakilan mahasiswa ditunjukkan pada (Gambar 2).



Gambar 2. Dokumentasi Pemaparan Program Kerja KKN-T Universitas Alma Ata

Optimalisasi upaya pencegahan stunting melalui program terpadu KKN-T Universitas Alma Ata di Pedukuhan Plemantung

Melalui kegiatan ini, mahasiswa menyampaikan rencana program kerja serta menerima berbagai masukan dari masyarakat terkait penyesuaian kegiatan dengan kebutuhan lokal. Monitoring dilakukan melalui observasi terhadap jalannya diskusi, sementara evaluasi awal diperoleh dari antusiasme ibu-ibu PKK dan respons positif yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif serta ulasan yang diberikan.

Namun, kegiatan ini juga menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu diskusi sehingga tidak semua pertanyaan dan aspirasi dapat terakomodasi secara mendalam. Meski demikian, kegiatan ini dinilai cukup efektif dalam membangun komunikasi dua arah antara mahasiswa dan masyarakat, serta menjadi dasar yang penting untuk pelaksanaan program kerja selanjutnya (Dhiya et al., 2024).

Sosialisasi Edukasi Peningkatan Gizi dan Berbagi Resep Pembuatan Bolu Dari Buah Pisang Guna Pencegahan Stunting

Permasalahan gizi menjadi hal yang umum di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stunting sangat dipengaruhi oleh faktor keluarga, khususnya dalam pendapatan ekonomi dan pola asuh ibu serta pengetahuan gizi pada ibu (Riska, 2021). Berdasarkan permasalahan yang kami temukan di Dusun Plemantung, kami melaksanakan program kerja guna meningkatkan pengetahuan gizi pada ibu. Masyarakat telah menerima edukasi mengenai pencegahan stunting pada balita dan dapat memahami bagaimana cara mencegah stunting dengan pemenuhan gizi yang baik untuk diberikan kepada anak (Hayati et al., 2023).

Pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2025, mahasiswa mengadakan sosialisasi edukasi peningkatan gizi dan berbagi resep bolu dari buah pisang guna pencegahan stunting yang bertempat di posko KKN-T Plemantung. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah ibu-ibu PKK, dengan pertimbangan bahwa mereka umumnya memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengelola makanan. Diharapkan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ini dapat dimanfaatkan secara optimal (Alang et al., 2023). Sosialisasi ini diadakan dengan tujuan memastikan bahwa ibu dan anak mendapatkan asupan gizi yang mencukupi guna mencegah stunting, yang dapat memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak dalam jangka panjang (Hariyono et al., 2023). Kegiatan sosialisasi disampaikan oleh rekan KKN-T Universitas Alma Ata yaitu Wa Ode Nurlani dan Tri Julianti, sebagaimana ditunjukkan pada (Gambar 3).



Gambar 3. Sosialisasi Edukasi Peningkatan Gizi Guna Pencegahan Stunting

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK cukup antusias mengikuti sosialisasi, ditandai dengan adanya diskusi dan pertanyaan yang diajukan. Peserta juga menyatakan bahwa materi yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan terkait pemenuhan gizi keluarga. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran ibu-ibu PKK tentang pentingnya gizi seimbang

Optimalisasi upaya pencegahan stunting melalui program terpadu KKN-T Universitas Alma Ata di Pedukuhan Plemantung

sebagai upaya pencegahan stunting, sebagaimana ditegaskan pula oleh (Hayati et al., 2023) bahwa edukasi gizi dapat memperkuat pemahaman masyarakat dalam pencegahan stunting.

Sosialisasi Edukasi Pencegahan Stunting Melalui pencegahan Pernikahan dini Pada Siswa Sekolah

Permasalahan yang paling mengkhawatirkan di Indonesia salah satunya adalah gizi anak di bawah 5 tahun (stunting). Menurut WHO (2015) stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang terganggu akibat kekurangan gizi, yang biasanya ditunjukkan dengan tinggi dan berat badan yang berada di bawah standar normal. Pada tahun 2020, Indonesia tercatat sebagai negara dengan angka stunting tertinggi kedua di kawasan Asia Tenggara, yakni sebesar 31,8% (Aloisia Uron Leba et al., 2024). Upaya pencegahan stunting membutuhkan perhatian serta penanganan serius dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah hingga lingkungan keluarga (Latifah et al., 2024).

Sebagai upaya menurunkan angka stunting, Universitas Alma Ata mengadakan kegiatan KKN-T dengan tema pencegahan stunting. Mahasiswa berkesempatan dalam kegiatan tersebut dengan terjun langsung ke masyarakat untuk berbagi ilmu dan berkolaborasi dalam menciptakan perubahan positif dan meningkatkan kesejahteraan anak-anak di masyarakat (Fikar Ahmad et al., 2023).

Pernikahan dini merujuk pada pernikahan yang dilakukan sebelum seseorang mencapai usia yang ditetapkan oleh hukum atau undang-undang. Fenomena ini tidak hanya terlihat dari segi usia, tetapi juga mencakup aspek fisik, mental, dan tanggung jawab dalam pernikahan. Dalam konteks ini mahasiswa KKN-T mengadakan program sosialisasi edukasi pencegahan stunting melalui pencegahan pernikahan dini dengan melibatkan siswa sekolah yang membantu mereka memahami gizi yang baik, pentingnya kebersihan dan pola asuh yang baik.

Seperti yang telah banyak diketahui, pernikahan dini dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kurangnya kesiapan orang tua dalam merawat bayi selama 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), minimnya pengetahuan tentang 1000 HPK, dan potensi terjadinya stunting. Pernikahan dini pada wanita yang belum cukup matang dapat berisiko stunting karena rahim yang belum siap untuk proses implantasi embrio. Selain itu, kurangnya pengetahuan orang tua mengenai gizi anak dan pola pengasuhan juga berkontribusi terhadap stunting (Febriansyah, 2023).

Gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua memiliki peran penting dalam memengaruhi proses pertumbuhan anak, karena cara pengasuhan mencerminkan bagaimana orang tua mengawasi dan memenuhi keinginan anak. Terdapat berbagai jenis pola pengasuhan dalam keluarga, seperti permisif, otoriter, dan demokratis, yang masing-masing dapat memengaruhi perkembangan anak. Pengasuhan yang kurang baik dapat berdampak negatif pada anak, sehingga penting bagi orang tua untuk mempelajari cara pengasuhan yang benar agar tidak menimbulkan efek buruk bagi anak di masa depan (Febriansyah, 2023).



Gambar 4. Sosialisasi Edukasi Pencegahan Stunting Pada Siswa Sekolah

Program ini dapat memberikan dampak jangka panjang dalam memerangi malnutrisi stunting. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Februari 2025 di MAS As-Syifa' (Gambar 4). Mahasiswa menjelaskan mengenai pentingnya mengetahui stunting dan pencegahannya secara dini kepada siswa sekolah. Kegiatan ini diawali dengan berdiskusi secara interaktif antara mahasiswa dengan siswa. Mahasiswa juga memberikan doorprize bagi siswa yang aktif bertanya dalam kegiatan ini.

Kegiatan sosialisasi edukasi pencegahan stunting melalui pencegahan pernikahan dini di MAS As-Syifa' menunjukkan hasil yang positif. Siswa terlihat antusias selama sesi berlangsung, yang ditandai dengan banyaknya pertanyaan dan keterlibatan dalam diskusi interaktif. Berdasarkan umpan balik lisan, sebagian besar siswa mampu menjelaskan kembali pengertian stunting serta kaitannya dengan pernikahan dini dan pola asuh yang kurang tepat. Selain itu, siswa menyadari pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga di masa depan. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman setelah sosialisasi, sehingga kegiatan dinilai efektif dalam menanamkan kesadaran dini mengenai faktor risiko stunting di kalangan remaja sekolah.

Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga dan Lomba Kreativitas Sampah Rumah Tangga

Sosialisasi pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi salah satu program kerja nyata yang dilakukan mahasiswa KKN-T untuk mengatasi permasalahan yang ada di Dusun Plemantung, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah dan dapat memanfaatkan atau mendaur ulang sampah anorganik.

Pengelolaan sampah memiliki tujuan utama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menjaga kualitas lingkungan, sekaligus menjadikan sampah sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan. Dari perspektif kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah dianggap efektif apabila sampah tidak menjadi tempat berkembangnya bibit penyakit maupun media penularan penyakit. Sampah anorganik merupakan jenis sampah yang berasal dari bahan non-organik, baik hasil buatan manusia maupun hasil olahan teknologi dari bahan tambang. Jenis sampah ini sulit terurai secara alami, contohnya seperti botol plastik, kantong plastik, dan kaleng (Marliani Novi, 2014).

Pada Sabtu, 15 Februari 2025 mahasiswa KKN-T mengundang perwakilan ibu-ibu PKK setiap RT di Dusun Plemantung untuk mengikuti kegiatan tersebut (Gambar 5). Sosialisasi ini mendiskusikan mengenai cara pemilahan sampah, daur ulang sampah, dan manfaat daur ulang sampah. Mahasiswa KKN-T juga mengadakan pelatihan pembuatan pot bunga dari sampah non-organik rumah tangga yaitu galon air mineral. Melalui pelatihan ini masyarakat Dusun Plemantung diharapkan dapat memanfaatkan sampah anorganik menjadi barang yang dapat dimanfaatkan kembali dan dapat menjadi peningkatan UMKM di Dusun Plemantung.



Gambar 5. Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga.

Mahasiswa juga mengadakan lomba kreativitas sampah rumah tangga sebagai kelanjutan dari sosialisasi tersebut. Sasaran dari lomba ini adalah perwakilan dari ibu-ibu PKK seluruh RT di Dusun Plemantung (Gambar 6). Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 8 Maret 2025 di halaman Masjid Al-Iman. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mendaur ulang sampah rumah tangga menjadi barang yang bermanfaat.



Gambar 6. Dokumentasi Lomba Kreativitas Sampah Rumah Tangga

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah rumah tangga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait pemilahan dan pengolahan sampah anorganik. Hal ini terlihat dari keterlibatan ibu-ibu PKK yang mengikuti pelatihan pembuatan pot bunga dari galon bekas. Beberapa peserta bahkan menyatakan minat untuk mengembangkan hasil pelatihan menjadi usaha kecil berbasis daur ulang. Dengan demikian, sosialisasi ini tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga membuka peluang pemanfaatan sampah rumah tangga sebagai sumber ekonomi baru.

Sementara itu, pada lomba kreativitas sampah rumah tangga memperlihatkan respons yang sangat positif dari perwakilan ibu-ibu PKK tiap RT. Peserta mampu menghasilkan karya kreatif dengan memanfaatkan bahan daur ulang, menunjukkan bahwa materi sosialisasi sebelumnya dapat diterapkan secara nyata. Selain meningkatkan keterampilan, lomba ini juga menumbuhkan motivasi dan semangat kompetitif sehat antarwarga. Kegiatan ini dinilai berhasil dalam memperkuat kesadaran kolektif masyarakat mengenai pentingnya mengolah sampah menjadi barang bernilai guna, sekaligus memperkuat kohesi sosial antarwarga Dusun Plemantung.

Kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan

UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia) merupakan salah satu bentuk nyata partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Kondisi ini dapat mendorong munculnya berbagai bentuk UKBM, salah satunya adalah TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Tanaman obat keluarga, yang sebelumnya dikenal sebagai apotek hidup, terdiri dari beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam di pekarangan atau lingkungan rumah. Tanaman yang dipilih umumnya adalah tanaman yang dapat digunakan untuk pertolongan pertama atau untuk mengobati penyakit ringan seperti demam dan batuk (Mayang Sari et al., 2019).

Keberadaan tanaman obat di sekitar rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke layanan medis seperti klinik, puskesmas, atau rumah sakit. Tanaman obat dapat ditanam dalam pot atau di lahan sekitar rumah. Dengan memahami manfaat, khasiat, dan jenis tanaman tertentu, tanaman obat menjadi pilihan yang aman bagi keluarga dalam menggunakan obat alami (Mayang Sari et al., 2019).

Iklim tropis Indonesia sangat mendukung budidaya tanaman sayuran, yang merupakan salah satu jenis tanaman penting untuk kebutuhan konsumsi masyarakat dan bermanfaat bagi kesehatan. Penanaman sayuran di pekarangan rumah sebagai upaya pemanfaatan pekarangan dapat berfungsi sebagai salah satu sumber penyedia gizi sehat bagi keluarga. Selain itu, jika dikelola secara intensif sesuai dengan potensi yang ada, usaha di pekarangan juga dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi keluarga (Solihin et al., n.d.).

Berdasarkan hasil observasi, banyak pekarangan warga di Dusun Plemantung yang masih kosong dan belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan peluang besar untuk dijadikan lahan pekarangan tanaman obat keluarga (TOGA) (Fadhilah et al., 2024). Pada hari Senin, 24 Februari 2025, mahasiswa KKN-T mengadakan penanaman bibit sayur dan toga sebagai bentuk kegiatan dari tema ketahanan pangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Mahasiswa dan ibu-ibu perwakilan RT Dusun Plemantung bersama-sama menanam bibit sayur dan toga di lahan pekarangan posko KKN-T (Gambar 7). Bibit yang ditanam yaitu tomat, cabai, terong, sunti, kencur, dan serai. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan bisa mengikuti sekaligus menyebarkan bibit yang sudah ditanam ke lahan pekarangan lainnya. Selain itu, penanaman bibit tersebut dapat bermanfaat bagi ibu-ibu dalam kehidupan sehari-hari yaitu dapat memanfaatkan sayur dan toga yang tumbuh dan berbuah (Dhiya et al., 2024).



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Bersama Ibu-ibu PKK

Kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan melalui penanaman bibit sayur dan tanaman obat keluarga (TOGA) menunjukkan bahwa peserta khususnya ibu-ibu PKK, cukup antusias selama proses penanaman di pekarangan posko KKN-T. Kegiatan ini berhasil memberikan pengalaman langsung mengenai cara menanam dan mengenalkan berbagai jenis tanaman yang bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari. Namun, tindak lanjut dari kegiatan ini belum maksimal karena sebagian warga tidak melanjutkan penanaman bibit di pekarangan rumah masing-masing. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh keterbatasan waktu, lahan, maupun motivasi dalam mengelola tanaman. Dengan demikian, meskipun kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan warga mengenai pemanfaatan pekarangan, dampak jangka panjangnya masih memerlukan pendampingan lebih lanjut agar benar-benar dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat (KKN-T) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Alma Ata di Dusun Plemantung memiliki tujuan yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah, daur ulang, dan kesehatan. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan lomba kreativitas, mahasiswa berhasil mengajak masyarakat untuk memanfaatkan sampah rumah tangga dan meningkatkan ketahanan pangan dengan penanaman sayur serta tanaman obat. Selain itu, program ini juga berfokus pada pengurangan stunting melalui pendidikan kesehatan, literasi digital, dan praktik nutrisi yang baik. Setiap program yang dijalankan berhasil memberikan dampak positif, baik berupa peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, maupun keterampilan baru bagi masyarakat. Dari sisi mahasiswa, kegiatan ini turut mendorong peningkatan soft skill seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim, serta peningkatan hard skill seperti keterampilan sosialisasi, pelatihan teknis pengolahan sampah, dan praktik budidaya tanaman. Hasil ini menunjukkan bahwa program KKN-T tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat kapasitas mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

Ke depan, pengabdian masyarakat dapat dikembangkan dengan merancang program lanjutan seperti pelatihan pengolahan hasil pekarangan menjadi produk bernilai ekonomi, digitalisasi pemasaran UMKM lokal, serta penyuluhan intensif mengenai pola asuh dan gizi anak berbasis keluarga. Ide pengabdian selanjutnya juga dapat mencakup kolaborasi lintas disiplin dengan melibatkan tenaga ahli dari bidang kesehatan, pertanian, dan teknologi informasi untuk menciptakan intervensi yang lebih terintegrasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Alma Ata Yogyakarta atas dukungan hibah internal pengabdian masyarakat tahun 2025, sehingga kegiatan KKN-T di Dusun Plemantung dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Dukuh Plemantung, perangkat desa, serta seluruh warga Dusun Plemantung yang telah berpartisipasi secara aktif dan memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan program. Peran serta dan kerja sama semua pihak sangat berkontribusi dalam kesuksesan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alang, H., Apriyanti, E., Hartini,), & Keguruan, F. (2023). Pelatihan Pembuatan Bolu Marble Pisang Kepok dan Pie Brownies di Desa Puundoho. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1).
- Aloisia Uron Leba, M., Komisia, F., Benedikta Tukan, M., San Juan, J., Timur, P., Tengah, K., Kupang, K., & Tenggara Timur, N. (2024). Edukasi Pemanfaatan Pangan Lokal untuk Mencegah Stunting Education on the Use of Local Food to Prevent Stunting. In *Abdimas Galuh* (Vol. 6, Issue 2).
- Dhiya, M., Haq, ul, Joko Purnomo, S., Rosyada, N., Nistinali Faisaroh, D., Nur Khasanah, N., Nur Oktaaiani, D., Riiky Azizandi Mursyid, M., Salwa Fathin, N., Ayu Maharani, D., Fatul Anggraeni, L., & Fauzi, R. (2024). Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Optimalisasi Potensi Daerah Melalui Literasi Digital Oleh Kelompok 1 KKN-T Universitas Alma Ata Yogyakarta di Padukuhan Gampeng. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1).
- Fadhilah, Y., Jaka Sarwadhamana, R., Setyo Wiguno, S., Rahmayani, D., Khofifah, R., Septiyorini, D., Agustina Widya Astuti, N., Jariah, A., Andriyani, F., Riyado Hasanah, F., Ata, A., Penulis korespondensi, I., & Sarwadhamana, Rj. (2024). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Pemanfaatan tanaman obat keluarga (Toga) pada masyarakat padukuhan Dadapbong kecamatan Pajangan kabupaten Bantul*.
- Febriansyah, B. R. D. dkk. (2023). *Sosialisasi Risiko Pernikahan Dini Pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Fatchussalam Sebagai Upaya Pencegahan Stunting*.
- Fikar Ahmad, Z., Dulahu, W. Y., Aulia, U., Masyarakat, J. K., Olahraga, F., Kesehatan, D., Keperawatan, J., & Kunci, K. (2023). *Sosialisasi dan Konseling Pencegahan Stunting Serta Pemberian Makanan Tambahan berbahan Daun Kelor*. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/Jpmf>,

Optimalisasi upaya pencegahan stunting melalui program terpadu KKN-T Universitas Alma Ata di Pedukuhan Plemantung

- Hariyono, W. G., Nuhaiqi, A., Anugerahwati, A. A., Azzahra, S. A., Sugesti, V., Varicha, I. N., Ulya, M., Ardiana, D., Azizah, L. N., Afni, R. N., Mubarak, M. Z., Afriyani, R., & Pramuntadi, A. (2023). Pemberdayaan UMKM Melalui Pemanfaatan Limbah “Tepung Kulit Pisang dan Produk Olahan” sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Tanjungmojo, Kangkung, Kendal. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(1), 23–32. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1026>
- Hayati, S., Afriani, L., Mustika Pratama, L., Kamilah Rizqullah Gusri, G., & Tri Agus Susanti, W. (2023). Pencegahan Stunting dengan Program Sadar Gizi di Kelurahan Bencah Lesung. *Journal of Character Education Society*, 6(2), 406–415. <https://doi.org/10.31764/jces.v6i2.13235>
- Ihromi, S., & Saputrayadi, A. (2020). *Penyuluhan Gizi dan Pelatihan Pengolahan Produk Berbasis Jagung Sebagai Upaya Meminimalisir Stunting di Desa Labuapi Kabupaten Lombok Barat*. 4(5). <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i5.2973>
- Latifah, N., Yanti, S. I., Rahmansyah, N., Sulistiyani, D., & Tangerang, U. M. (2024). Sosialisasi Pencegahan Stunting dengan Media Edukasi Pada Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Sukarasa. In *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5).
- Marliani Novi. (2014). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup. In *Jurnal Formatif* (Vol. 4, Issue 2).
- Mayang Sari, S., Abdur Rasyid, T., Studi Keperawatan, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru Jl Mustafa Sari no, S., & Selatan Pekanbaru, T. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) pada Masyarakat. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 1–7.
- Riska, N. (2021). Pengaruh Pelatihan Tentang Pemilihan Makanan Sehat Untuk Mencegah Terjadinya Stunting Melalui Edukasi Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, 8, 175–185. <http://doi.org/10.21009/JKKP.082.06>
- Rochaendi, E., Ariyani, Y. D., Sari, I. P., Mahfud, M., Kholik, N., Rouzi, K. S., Afifah, N., & Nazibi, Z. (2024). Pelaksanaan KKN-Tematik: Mengoptimalkan Diseminasi Pembangunan Perdesaan dan Pemberdayaan Masyarakat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 75–92. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1003>
- Solihin, E., Sandrawati, A., & Kurniawan, W. (n.d.). *Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Sayuran Sebagai Penyedia Gizi Sehat Keluarga*.